

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil tes analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) adalah sebagai berikut, (a) Untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori baik berjumlah 5 dengan persentase (22.72 %), (b) Untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori cukup berjumlah 11 dengan persentase (50.00 %), (c) Untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori kurang berjumlah 3 dengan persentase (13.63 %), (d) Untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sangat kurang berjumlah 3 dengan persentase (13,63 %). Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa SMP NU 2 Gresik kelas VIII sebesar 48.67 % dengan kategori cukup.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dalam proses pembelajaran matematika.

1. Guru diharapkan untuk dapat menerapkan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), sehingga siswa aktif dalam pembelajaran, tidak pasif hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. PBAS juga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yaitu kemampuan berpikir kreatif dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bila guru ingin menerapkan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), hendaknya guru membiasakan siswa untuk mengerjakan LKS atau LKK dan latihan-latihan secara diskusi sesama anggota kelompok yang telah ditentukan. Di samping itu guru juga harus mampu membimbing siswa dengan baik agar siswa lebih aktif dan kreatif.